



OBJEK WISATA WAYANG WINDU PANGALENGAN DENGAN DAYA TARIK WISATA ALAM DAN PEMANDANGAN PERKEBUNAN TEH

¹Fahmi Ibrahim, ²Rasya Aditya Hilman

^{1,2}Manajemen Pariwisata, STIEPAR YAPARI,

e-mail: fahmi09ibrahim@gmail.com & rasyaadityaku@gmail.com

Abstract

Wayang Windu is one of the natural tourist attractions in Pangalengan, Bandung Regency, West Java. Being treated to natural views that pamper the eyes with a backdrop of beautiful, expansive tea plantations and cool mountain air is the main attraction of this place. Tourists can not only enjoy its natural beauty, but tourists can also enjoy various activities such as trekking, taking photos in the middle of a tea garden, and seeing the Wayang Windu cultural site. Located at an altitude of 2182 meters above sea level, the area of this tourist area is around 832 square meters. This place offers a tourist experience that presents natural beauty, tranquility and coolness. Tourists can also shop for culinary delights around the Wayang Windu Pangalengan area. With all its attractions, this destination is the right choice for tourists who are looking for natural relaxation as well as stunning natural beauty.

Keywords: Wayang Windu, Natural Tourism, Tea Plantation, Tourists

Abstrak

Wayang Windu merupakan salah satu tempat wisata alam di Pangalengan, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Disuguhkan pemandangan alam yang memanjakan mata dengan latar belakang perkebunan teh yang indah, luas dan udara sejuk khas pegunungan adalah daya tarik utama tempat ini. Wisatawan tidak hanya dapat menikmati keindahan alamnya, tetapi para wisatawan juga dapat menikmati berbagai aktivitas seperti trekking, berfoto di tengah kebun teh, dan melihat situs budaya Wayang Windu. Terletak di ketinggian 2182 meter di atas permukaan laut, luas kawasan wisata ini sekitar 832 meter persegi. Tempat ini menawarkan pengalaman wisata yang menyajikan keindahan alam, ketenangan, dan kesejukan. Wisatawan juga dapat berbelanja kuliner disekitar daerah Wayang Windu Pangalengan. Dengan semua daya tariknya, destinasi ini adalah pilihan yang tepat bagi para wisatawan yang mencari relaksasi alam sekaligus keindahan alam yang menakjubkan.

Kata Kunci: Wayang Windu, Wisata Alam, Perkebunan Teh, Wisatawan

1. Pendahuluan

Pangalengan yang terletak di sebelah selatan Kabupaten Bandung Jawa Barat, dikenal karena keindahan alamnya yang luar biasa dan udara sejuk dari pegunungan. Wayang Windu adalah tempat wisata alam yang menarik perhatian wisatawan karena menawarkan pemandangan indah, khususnya perkebunan teh yang hijau dan keasrian alam pegunungan. Pariwisata mempunyai peranan penting dalam pembangunan nasional, yaitu sebagai penghasil devisa, meratakan dan meningkatkan kesempatan kerja dan pendapatan, memperkokoh persatuan dan kesatuan, serta mengenal budaya bangsa. Pembangunan Kepariwisata dilakukan secara menyeluruh dan terpadu dengan sektor-sektor pembangunan lainnya serta antara berbagai usaha kepariwisataan yang kecil, menengah dan besar agar saling menunjang (Astuti, 2016:113). Aset dalam pariwisata terdiri dari semua komponen aset yang berwujud ataupun tidak berwujud. Aset berwujud seperti, wisata objek mempunyai daya tarik wisata tersendiri, sarana dan prasarana, transportasi, dan penyediaan aset untuk layanan akomodasi seperti tempat inap, tempat makan dan komponen pendukung lain (Sugiyama, 2013). Wayang Windu Pangalengan adalah tempat yang bagus untuk menikmati

Received: Agustus 19, 2024; Revised: September 20, 2024; Accepted: Oktober 30, 2024;

Online Available: November 22, 2024;

alam dan memiliki nilai budaya yang kuat dengan masyarakat sekitar. Hal Ini membuatnya menjadi tempat wisata dengan dua daya tarik. Wayang Windu Pangalengan adalah salah satu destinasi wisata alam yang harus lebih dikenal bagi wisatawan domestik dan internasional karena keunikannya dan potensi alamnya yang indah. Banyak organisasi di Indonesia yang bergerak di bidang pariwisata, baik itu instansi pemerintahan ataupun instansi swasta, aset yang termasuk dalam bidang pariwisata ini diharapkan mampu memberikan kontribusi guna menciptakan penting dalam sektor pariwisata sebagai andalan dalam pembangunan (Waani, 2016).

Berdasarkan latar belakang ini, rumusan masalah yang akan dibahas sebagai berikut:

1. Apa daya tarik wisata alam yang ada di Wayang Windu Pangalengan?
2. Apa yang menjadikan Wayang Windu Pangalengan sebagai tempat wisata yang potensial untuk dikembangkan lebih lanjut?
3. Apa saja kontribusi Wayang Windu Pangalengan terhadap sektor Pariwisata Kabupaten Bandung?

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk menggambarkan daya tarik wisata alam Wayang Windu Pangalengan, baik dari pemandangan alam maupun fasilitas wisata yang tersedia. Kemudian untuk menganalisis komponen yang menjadikan Wayang Windu Pangalengan sebagai objek wisata yang menarik dan potensial bagi wisatawan untuk dikembangkan. Serta untuk mengkaji kontribusi Wayang Windu Pangalengan terhadap sektor pariwisata dan perekonomian Kabupaten Bandung Jawa Barat. Keberadaan desa wisata dengan segala produk wisatanya yang bernuansa pedesaan dan karakteristiknya serta orisinalitas yang melingkupi desa itu akan memiliki peluang pasar yang tidak kecil, walaupun uang yang dibelanjakan wisatawan termasuk kecil tetapi dapat diterima langsung oleh masyarakat setempat melalui berbagai produk yang dapat dijual (Purwanggono, 2009:2).

2. Metode

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengkaji dan menganalisis berbagai sumber informasi objek wisata Wayang Windu Pangalengan dan daya tarik wisata alamnya.

Sumber Data

Data dalam penelitian ini bersumber dari berbagai literatur yaitu:

1. Artikel jurnal ilmiah terkait pengembangan destinasi wisata alam.
2. Buku-buku referensi pariwisata, manajemen destinasi, dan pembangunan berkelanjutan.
3. Laporan pemerintah, termasuk data statistik pariwisata dan rencana pengembangan wilayah Pangalengan.
4. Studi terdahulu objek wisata Wayang Windu
5. Dokumen kebijakan dan peraturan pengembangan pariwisata di Jawa Barat.
6. Artikel lainnya

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dalam Dua tahap. Pertama, kata kunci yang relevan diidentifikasi, seperti Wayang Windu Pangalengan, wisata alam Pangalengan, dan perkebunan teh sebagai objek wisata. Kedua, pencarian sistematis, menggunakan database akademik seperti Google Scholar, situs web resmi.

Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan metode analisis kualitatif, dengan Dua tahapan berikut:

1. Membaca literatur.
2. Menyatukan temuan dari berbagai sumber untuk mengetahui pemahaman yang komprehensif mengenai objek wisata Wayang Windu Pangalengan.

3. Isi dan Pembahasan

Keindahan alam Wayang Windu Pangalengan merupakan daya tarik utama para wisatawan. Objek wisata ini terletak di kawasan pegunungan yang menyuguhkan pemandangan hamparan perkebunan teh yang sangat luas, yang membuat indah alam disekitarnya. Perkebunan teh ini sangat aesthetic karena hamparan hijau Teh yang luas dan cuaca yang dingin. Pemandangan ini sangat cocok untuk suasana menenangkan diri untuk menjadi tempat bersantai dan menikmati udara segar.

Disini juga, ada jalur trekking yang memungkinkan pengunjung dapat melihat keindahan alam Wayang Windu secara langsung. Bagi wisatawan yang menyukai petualangan alam akan sangat menyukai aktivitas trekking ini. Pengunjung dapat menikmati keindahan pemandangan dari ketinggian, dan merasakan ketenangan yang tidak bisa ditemukan dipertanian Kota Bandung. Puncak Wayang Windu, yang terkenal dengan pemandangannya yang indah dan menakjubkan, juga menjadi salah satu daya tarik bagi wisatawan yang ingin melihat keindahan alam yang luar biasa, baik saat matahari terbit maupun matahari terbenam, udara di wayang windu sendiri sangat segar sekali.

Sangat penting untuk diingat bahwa Wayang Windu juga memiliki situs budaya yang disebut “Wayang Windu”, yang dianggap memiliki nilai spiritual dan sejarah bagi masyarakat setempat. Lokasi ini menambah daya tarik budaya bagi pengunjung yang tertarik dengan tradisi lokal dan kepercayaan mereka.

Ada beberapa faktor yang menjadikan Wayang Windu Pangalengan sebagai objek wisata yang sangat potensial, antara lain:

- a. Keindahan Alam

Keindahan alam di sekitar Wayang Windu menjadi faktor utama yang menarik wisatawan. Pemandangan yang luas dengan latar belakang gunung Wayang Windu serta hamparan kebun teh yang hijau sangat indah bagi siapa saja yang mengunjungi tempat ini. Suasana yang asri dan sejuk sangat cocok untuk wisatawan yang mencari ketenangan, jauh dari keramaian kota. Wisata alam adalah bentuk kegiatan wisata alam yang memanfaatkan potensi sumber daya alam dan tata lingkungan. Wisata alam memiliki sumber daya yang berasal langsung dari alam. Selain itu, wisata alam berpotensi dan berdaya tarik bagi wisatawan serta kegiatannya ditujukan untuk pembinaan cinta alam, baik dalam kegiatan alam maupun setelah pembudidayaan. (Jbtpolban-Gdl-Panjiyudha-4192-2-Bab2—1, n.d.)

- b. Aksesibilitas dan Infrastruktur

Aset wisata merupakan rangkaian

Kegiatan salah satunya adalah fasilitas yang lengkap dan memadai serta standar pelayanan telah dipenuhi oleh objek wisata maka akan menarik wisatawan berkunjung di tempat wisata tersebut yaitu fasilitas yang cukup untuk wisatawan antara lain area parkir, Mushola, toilet, tempat istirahat dan warung makan (Nurbaeti et al, 2021)

Meskipun terletak di daerah pegunungan, akses menuju Wayang Windu Pangalengan cukup baik. Jalan menuju lokasi sudah dapat dilalui kendaraan roda empat dan roda dua dengan aman. Infrastruktur pendukung seperti tempat parkir, musholla, toilet, dan beberapa tempat makan serta beberapa fasilitas lainnya yang masih dibangun. Secara teoritik, hasil proyek ini dapat digunakan sebagai acuan dalam melakukan perencanaan pengembangan fasilitas kawasan wisata alam Wayang Windu Panenjoan Pangalengan berdasarkan tiga dimensi fasilitas pariwisata (Ginting, 2018). Dan menurut Marzuki evaluasi kinerja aset berdasarkan atribut wisata alam yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendefinisikan masalah aset pada kawasan wisata alam Wayang Windu Panenjoan berdasarkan Fasilitas utama dan fasilitas pendukung (Marzuki, 2017).

Aktivitas yang ditawarkan di Wayang Windu juga sangat beragam, selain sekedar menikmati pemandangan, ada juga aktivitas lainnya seperti trekking, bersepeda, fotografi alam, hingga berkunjung ke situs budaya lokal. Aktivitas ini memberikan pengalaman yang lebih interaktif dan memperkaya pengalaman wisatawan.

c. Keanekaragaman Tradisi dan Budaya Lokal

Situs budaya dan nilai-nilai tradisional masyarakat setempat menjadi daya tarik tambahan. Selain menikmati keindahan alam, wisatawan juga memiliki kesempatan untuk mempelajari dan merasakan budaya lokal yang kuat, termasuk adat istiadat dan kepercayaan masyarakat lokal.

Wayang Windu Pangalengan berperan penting dalam mendukung sektor pariwisata di wilayah Kabupaten Bandung. Dengan menjadi destinasi wisata alam yang populer, Wayang Windu telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan jumlah wisatawan yang berkunjung ke daerah ini. Hal ini berdampak langsung pada perekonomian lokal, khususnya dalam menciptakan UMKM bagi masyarakat setempat.

a. Penciptaan Lapangan Pekerjaan

Objek wisata Wayang Windu memberikan peluang bagi masyarakat lokal untuk terlibat dalam industri pariwisata, seperti pemandu wisata, penyedia transportasi, restoran, resort dan penjual oleh-oleh khas Wayang Windu Kabupaten Bandung. Selain itu, pengembangan infrastruktur dan fasilitas wisata juga memberikan peluang bagi pengusaha lokal untuk mengembangkan bisnis di daerah sekitar objek wisata.

b. Peningkatan Ekonomi Lokal

Kunjungan wisatawan yang semakin meningkat berpotensi meningkatkan juga pendapatan daerah. Dengan bertambahnya wisatawan yang mengunjungi Wayang Windu, sektor ekonomi seperti perhotelan, restoran, dan sektor terkait lainnya juga ikut berkembang. Hal ini berdampak positif pada perekonomian Kabupaten Bandung secara keseluruhan.

c. Pengenalan Budaya dan Potensi Alam

Selain berkontribusi pada ekonomi, Wayang Windu Pangalengan juga membantu wisatawan melihat keindahan alam dan budaya lokal. Ini dapat meningkatkan citra Kabupaten Bandung sebagai destinasi wisata unggulan dan menunjukkan potensi alam dan budaya Indonesia yang luar biasa kepada wisatawan di dalam dan di luar negeri. Sementara Priasukamana (2001:38) mengatakan bahwa desa wisata adalah suatu kawasan pedesaan yang menawarkan keseluruhan suasana yang mencerminkan keaslian pedesaan baik dari kehidupan sosial ekonomi, sosial budaya, adat istiadat, dan keseharian. Memiliki arsitektur bangunan dan struktur tata ruang desa yang khas, atau kegiatan perekonomian yang unik dan menarik serta mempunyai potensi untuk dikembangkannya berbagai komponen kepariwisataan, misalnya atraksi, akomodasi, makanan-minuman, dan kebutuhan wisata lainnya Chalfnit dan Phetvaroon (2011:102) “Terdapat faktor pendorong dan faktor penarik, faktor penarik dan Pendorong ini sesungguhnya merupakan faktor internal dan faktor external yang memotivasi wisatawan untuk mengambil keputusan berkunjung”. Orang memilih berwisata ke kawasan Pangalengan Bandung karena memiliki daya tarik tersendiri bagi beberapa wisatawan yang ingin menikmati keindahan alam dan cuaca yang dingin di Pangalengan, hal tersebut sesuai dengan pernyataan Kotler dan Keller (2012:170) “Konsumen yaitu wisatawan mengambil keputusan berdasarkan pemilihan”

Walaupun Wayang Windu Pangalengan memiliki banyak potensi, akan tetapi terdapat beberapa tantangan yang perlu dihadapi dalam pengembangannya sebagai objek wisata unggulan. Salah satu tantangan utamanya adalah pengelolaan dan pemeliharaan infrastruktur yang belum sepenuhnya optimal. Jalan menuju lokasi dan fasilitas wisata perlu ditingkatkan agar dapat menampung lebih banyak pengunjung dengan nyaman.

Selain itu, pengelolaan sampah dan pelestarian lingkungan menjadi salah satu tantangan juga yang perlu diperhatikan. Meningkatnya jumlah wisatawan dapat menyebabkan dampak negatif terhadap lingkungan jika tidak dikelola dengan baik. Oleh karena itu, harus ada upaya yang lebih besar untuk menjaga kebersihan dan kelestarian alam sekitar agar objek wisata ini tetap dapat dinikmati oleh generasi berikutnya.

4. Simpulan

Destinasi wisata Wayang Windu Pangalengan memiliki daya tarik luar biasa dari segi keindahan alam, tradisi, dan berbagai pilihan aktivitas wisata. Dengan pengelolaan yang tepat dan dukungan dari berbagai pihak, Wayang Windu berpotensi menjadi objek wisata unggulan yang akan memberikan kontribusi ekonomi bagi Kabupaten Bandung serta menunjukkan budaya dan kekayaan alam Indonesia kepada dunia. Untuk menjadikan Wayang Windu Pangalengan sebagai destinasi wisata yang berkelanjutan, pengembangan infrastruktur, peningkatan layanan wisata, dan pelestarian lingkungan harus menjadi prioritas utama.

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiama, A G. (2013). Manajemen Aset Pariwisata. Pelayanan Berkualitas agar Wisatawan Puas dan Loyal. Bandung: Guardaya Intimarta.
- Ginting, N., & Sasmita, A. (2018). Developing Tourism Facilities Based on Geotourism in Silalahi Village, Geopark Toba Caldera. IOP Conference Series: Earth and Environmental Science: 1-11.
- Nurbaeti., Rahmanita, M., Ratnaningtyas,H., & Amrullah. (2021). Pengaruh Daya Tarik Wisata, Aksesibilitas, Harga Dan Fasilitas Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Di Objek Wisata Danau Cipondoh, Kota Tangerang. Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora, 10(2):269-278.
- Marzuki, A., Hussin, A. A., Mohamed, B., Othman, A. G., & Som, A. P. M. (2017). Assessment of Naturebased Tourism in South Kelantan, Malaysia. *Tourismos: An International Multidisciplinary Journal of Tourism*. 6: 281-295. Spring
- Waani, H. F. (2016). Sosial Budaya Dalam Pengembangan Pariwisata Di Kelurahan Bunaken Kecamatan Bunaken Kota Manado. *E-Journal Acta Diurna*, V(2): 1-9.
- Utama, I G. B. R. (2017). Pemasaran Pariwisata. Yogyakarta. CV. Andi Offset
- Edison, E., Kurnia, M. H., & Indrianty, S. (2020). Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata Alam Sanghyang Kenit Desa Rajamandala Kulon Bandung Barat. *Tourism Scientific Journal*, Volume 6, Nomor 1, 96-109.
- Isnaini, H., Permana, I., & Lestari, R. D. (2022). Mite Sanghyang Kenit: Daya Tarik Wisata Alam di Desa Rajamandala Kulon Kabupaten Bandung Barat. *TOBA: Journal of Tourism, Hospitality, and Destination*, Volume 1, Nomor 2, 64-68.
- Astuti, Ni Nyoman Sri. (2016). Strategi Pengembangan Potensi Desa Mangesta Sebagai Desa Wisata Berbasis Ekowisata. *Jurnal Sosial dan Humaniora*, 6 (1), 113-122.
- Priasukmana, Soetarso, dan Mulyadin. (2001). Pembangunan Desa Wisata: Pelaksanaan Undang-undang Otonomi Daerah. *Info Sosial Ekonomi*, 2 (1), 37-44.
- Purwanggono, D. (2009). Konsep Desa Wisata. *Jurnal Wisata Indonesia*, 4 (2), 1-8
- Chaifnit, ., Phetvaroon (2011) A critical assessment of the role of fashion in influencing the travel Decision and destination choice, *Journal of Product and Brand Management*.
- Kotler, P., Keller, L., (2012) Manajemen Pemasaran. Jilid I. Edisi ke 13 Jakarta: Erlangga.
- Alma, Buchari. (2012). Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa. (Jbptppolban-Gdl-Panjyudha-4192-2-Bab2—1, n.d.)

